

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku dibuat berdasarkan atas hasil identifikasi kebutuhan dan visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan. Perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru dilaksanakan dalam bentuk rapat kerja.
2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku yaitu dengan keikutsertaan dalam rapat pengajaran, pembelajaran dan keadministrasian, program forum ilmiah yang diadakan oleh dinas setempat berupa pendidikan dan latihan, pembuatan RPP, KKG, seminar atau workshop.
3. Evaluasi pengembangan kompetensi pedagogik guru di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku lebih menitik

beratkan kepada evaluasi kinerja guru melalui kegiatan supervisi dengan penilaian tindakan kelas. Di samping itu kepala sekolah juga mengadakan evaluasi kerja bulanan salah satunya membahas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru setelah mengikuti kegiatan forum ilmiah di luar sekolah. Rapat bulanan merupakan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan sekaligus evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

4. Tindak lanjut pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku adalah memberi penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar, melakukan pembinaan dengan melakukan pertemuan antara kepala sekolah dan guru-guru melalui rapat dan tatap muka (*face to face*) dan melaksanakan program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).
5. Faktor pendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN 2 dan 3 Cieurih, serta SDN 1 Jalatrang Kecamatan Cipaku, yaitu tenaga Pendidik berpendidikan S1, adanya dana yang tersedia, dan adanya sarana prasarana yang sudah lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya adalah segelintir bapak ibu guru yang sudah

mendekati pensiun agak sulit atau kurang berminat terhadap kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, selain itu bermasalah dengan waktu yang bersamaan dengan jadwal mengajar.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru, karena hal ini sangat penting bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dan *output* yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.
2. Kepala sekolah diharapkan untuk terus mendorong motivasi dari tenaga pendidik sehingga para pendidik bersemangat dalam melakukan pengembangan kompetensi.
3. Guru hendaknya selalu berupaya untuk memperkaya wawasan terkait komponen-komponen dalam kompetensi pedagogik seperti dengan mengikuti seminar-seminar pendidikan, pendidikan dan pelatihan dan membaca buku-buku pendidikan sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

menyenangkan serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Guru hendaknya mengembangkan pola pikir positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru secara terus menerus baik dalam membuat silabus dan RPP serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan sehingga dapat mengantarkan peserta didik dapat mencapai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.
5. Diharapkan peneliti dapat memperoleh pembelajaran mengenai pemahaman sebelum penelitian. Selain itu dengan penelitian ini mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan kompetensi tenaga pendidik.